

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 83 DI TANGERANG SELATAN

Nazifah Husainah¹, M.Yusuf², Azimah Hanifah³, Cecep Haryoto⁴, Litdya⁵, Riyanti⁶

^{1,3,4,6}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

²Program Studi Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁵Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

e-mail: nazifah.husainah@umj.ac.id

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor kunci dalam memastikan keberlanjutan operasional lembaga pendidikan. Tanpa manajemen keuangan yang baik, lembaga pendidikan akan menghadapi kesulitan dalam menjalankan program pendidikan secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83, Tangerang Selatan, melalui program pendampingan yang meliputi pelatihan pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan, dan perencanaan anggaran yang lebih efisien. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari survei awal, pelatihan, pendampingan langsung, serta monitoring dan evaluasi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa sekolah berhasil menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri, meningkatkan pemahaman staf mengenai prinsip pengelolaan keuangan, dan menerapkan sistem pencatatan yang lebih terstruktur. Selain itu, alokasi dana operasional dapat dirancang lebih efektif, mendukung pengembangan fasilitas dan kualitas pendidikan. Program ini juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu peserta dan kendala teknis dalam penggunaan aplikasi, yang dapat diatasi dengan panduan praktis dan waktu konsultasi tambahan. Dengan demikian, pendampingan ini terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah, yang diharapkan dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya.

Kata Kunci: Pendampingan dan Pengelolaan Keuangan

Abstract

Effective financial management is a key factor in ensuring the sustainability of educational institutions' operations. Without proper financial management, educational institutions will face challenges in running educational programs optimally. This study aims to enhance financial management capacity at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 in South Tangerang through an assistance program that includes training in recording financial transactions, preparing financial reports, and developing more efficient budget planning. The methods employed in this program include an initial survey, training sessions, direct mentoring, and monitoring and evaluation. The results indicate that the school successfully developed basic financial reports independently, improved staff understanding of financial management principles, and implemented a more structured recording system. Additionally, the operational fund allocation was designed more effectively, supporting the development of facilities and the quality of education. However, the program faced several challenges, such as participants' time constraints and technical difficulties in using applications. These issues were addressed through practical guides and additional consultation time. Overall, the assistance program proved to enhance transparency and accountability in the school's financial management, serving as a potential model for other educational institutions.

Keywords: Financial Management and Assistance

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu pilar utama yang mendukung keberlanjutan operasional sebuah lembaga pendidikan. Tanpa pengelolaan keuangan yang efektif, sebuah lembaga pendidikan, baik itu sekolah, perguruan tinggi, maupun lembaga pendidikan non-formal, akan menghadapi kesulitan dalam memastikan kelangsungan program pendidikan yang ditawarkan (Ismail, 2022). Pentingnya manajemen keuangan dalam mendukung kegiatan operasional dan juga sebagai dasar untuk perencanaan jangka panjang yang lebih efektif. Ini relevan untuk lembaga pendidikan yang harus menyeimbangkan kebutuhan operasional dengan visi jangka panjang (Garriso dkk, 2020). Dalam konteks ini, manajemen keuangan yang baik tidak hanya berfungsi untuk memastikan bahwa dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional sehari-hari tersedia, tetapi juga menjadi landasan

yang kuat dalam perencanaan strategis jangka panjang (Brigham & Houstom, 2021). Manajemen keuangan yang efektif mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi yang transparan, hingga pelaporan keuangan yang akurat dan sesuai dengan standar (Suharto, 2015). Dengan pengelolaan yang tepat, lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa dana yang ada tidak hanya digunakan untuk operasional rutin, tetapi juga dapat dioptimalkan untuk pengembangan jangka panjang (Mulyadi, 2016). Misalnya, dana yang disisihkan untuk pengembangan fasilitas pendidikan atau pelatihan untuk pengajar akan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan yang diberikan dan meningkatkan daya saing lembaga di masa depan.

Salah satu tujuan utama dari pengelolaan keuangan yang baik adalah untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas. Dalam hal ini, semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan lembaga pendidikan, mulai dari manajemen hingga pihak-pihak yang memiliki kepentingan (seperti orang tua siswa, yayasan, dan pemerintah), harus dapat melihat dengan jelas bagaimana dana digunakan dan dipertanggungjawabkan. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan, yang pada gilirannya akan memperkuat hubungan antara lembaga pendidikan dan pemangku kepentingan (Mukherjee & Rera, 2021).

Namun demikian, tantangan dalam pengelolaan keuangan sering kali muncul, khususnya di lembaga pendidikan kecil (Nurgroho & Astuti, (2023). Hal ini juga dialami oleh TK Sisyyah Bustanul Athfal 83 yang berlokasi di Tangerang Selatan. Beberapa kendala utama yang dihadapi sekolah ini meliputi pencatatan transaksi keuangan yang belum terstruktur dengan baik, minimnya pemahaman para pengelola terkait penyusunan laporan keuangan sesuai standar, serta pengelolaan dana operasional yang kurang efisien. Tantangan-tantangan ini berpotensi menghambat pengelolaan dana sekolah yang optimal, yang pada akhirnya dapat memengaruhi keberlanjutan operasional lembaga.

Melihat kondisi tersebut, kegiatan pendampingan dalam pengelolaan keuangan dirancang sebagai upaya strategis untuk membantu pihak sekolah mengatasi tantangan yang ada. Pendampingan ini tidak hanya berfokus pada pelatihan teknis, seperti pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan, tetapi juga mencakup penguatan kapasitas manajerial untuk pengelolaan dana yang lebih efektif dan efisien. Dalam kegiatan ini, pihak sekolah akan diajarkan bagaimana menyusun laporan keuangan sederhana, seperti laporan kas masuk dan keluar, serta bagaimana merancang anggaran yang sesuai dengan kebutuhan operasional sekolah.

Lebih dari sekadar melatih kemampuan teknis, kegiatan pendampingan ini juga bertujuan untuk membangun budaya transparansi dan akuntabilitas di lingkungan sekolah. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, diharapkan pihak sekolah dapat meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk orang tua siswa, yayasan, dan masyarakat sekitar. Selain itu, pengelolaan yang lebih efisien memungkinkan sekolah untuk memanfaatkan dana secara optimal sehingga dapat mendukung pengembangan fasilitas, meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi para siswa.

Melalui program ini, harapannya adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 dapat menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya dalam hal pengelolaan keuangan yang baik. Dengan kapasitas pengelolaan yang meningkat, sekolah ini akan mampu menjaga keberlanjutan operasionalnya dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam membangun generasi penerus bangsa yang berkualitas.

Tujuan

Melalui kegiatan pendampingan ini diharapkan memiliki beberapa tujuan diantaranta, adalah:

1. Memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik.
2. Melatih staf sekolah dalam menyusun laporan keuangan sederhana.
3. Meningkatkan keterampilan dalam pengelolaan kas masuk dan keluar.
4. Meningkatkan efisiensi alokasi dana untuk kebutuhan operasional.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang secara sistematis dan bertahap untuk memastikan bahwa tujuan pendampingan pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 dapat tercapai dengan optimal. Adapun tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Survei Awal

Tahap pertama adalah melakukan survei awal untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dan permasalahan utama dalam pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83. Survei ini

dilakukan melalui wawancara dengan pihak sekolah, observasi langsung terhadap praktik pengelolaan keuangan yang sedang berjalan, serta pengumpulan data terkait sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang ada. Informasi yang diperoleh pada tahap ini menjadi dasar dalam merancang materi pelatihan dan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2. Pelatihan

Tahap kedua adalah pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pihak sekolah dalam pengelolaan keuangan. Pelatihan ini meliputi:

- a. Pencatatan Keuangan Sederhana: Memberikan panduan tentang cara mencatat transaksi keuangan menggunakan buku besar atau aplikasi sederhana yang mudah diakses
- b. Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan: Mengajarkan cara menyusun laporan keuangan seperti laporan kas masuk dan keluar, serta neraca sederhana. Materi pelatihan disampaikan secara interaktif dengan metode diskusi, simulasi, dan studi kasus agar peserta lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan.

3. Pendampingan

Setelah pelatihan, dilakukan tahap pendampingan untuk memberikan bimbingan langsung kepada pihak sekolah dalam menyusun laporan keuangan mereka. Pendampingan ini berlangsung selama tiga bulan, di mana tim pengabdian secara aktif membantu staf sekolah dalam menerapkan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang telah diajarkan. Pendekatan ini memastikan bahwa teori yang diberikan dapat diaplikasikan dengan baik dalam praktik sehari-hari.

4. Monitoring dan Evaluasi

Tahap akhir adalah monitoring dan evaluasi untuk meninjau sejauh mana implementasi hasil pelatihan dan pendampingan telah berjalan. Monitoring dilakukan dengan mengamati praktik pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh pihak sekolah dan memberikan umpan balik untuk perbaikan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah program untuk mengukur efektivitas kegiatan. Tahap ini juga bertujuan untuk memastikan keberlanjutan program agar manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 berhasil mencapai sejumlah hasil yang signifikan dalam meningkatkan kapasitas manajemen keuangan sekolah. Adapun hasil yang telah dicapai adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Laporan Keuangan Secara Mandiri

Salah satu pencapaian utama dalam program pendampingan ini adalah kemampuan staf sekolah untuk menyusun laporan keuangan secara mandiri. Setelah melalui serangkaian bimbingan dan latihan, pihak sekolah kini mampu membuat laporan kas masuk dan keluar, serta neraca sederhana. Hal ini merupakan langkah penting menuju pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan adanya keterampilan ini, diharapkan sekolah dapat lebih efektif dalam mengelola sumber daya keuangan, memastikan akuntabilitas dalam penggunaan anggaran, dan memudahkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih akurat.

b. Peningkatan Pemahaman Staf Sekolah Mengenai Prinsip Pengelolaan Keuangan

Melalui pelatihan dan pendampingan intensif, staf sekolah berhasil meningkatkan pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan. Selain menyadari pentingnya pencatatan yang baik, mereka kini memahami bagaimana penyusunan laporan keuangan yang akurat dapat mendukung pengambilan keputusan operasional yang lebih efektif. Pemahaman ini juga membantu staf untuk lebih disiplin dalam pengelolaan anggaran dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses keuangan sekolah.

c. Implementasi Sistem Pencatatan yang Lebih Terstruktur

Sistem pencatatan kas masuk dan keluar yang lebih terstruktur berhasil diterapkan di lingkungan sekolah. Dengan sistem ini, pencatatan transaksi harian menjadi lebih terorganisir, memungkinkan staf untuk memantau aliran kas dengan lebih efisien. Penerapan sistem ini juga memberikan gambaran yang lebih jelas dan real-time mengenai kondisi keuangan sekolah, sehingga mempermudah proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Selain itu, sistem yang terstruktur ini meningkatkan akurasi data keuangan dan mendukung transparansi dalam pengelolaan dana sekolah.

- d. Terciptanya Rencana Alokasi Dana yang Lebih Efektif
Dengan kemampuan baru dalam menyusun laporan keuangan dan memahami arus kas, pihak sekolah berhasil merancang rencana alokasi dana yang lebih efektif. Rencana ini dirancang untuk memastikan penggunaan dana operasional dapat disesuaikan dengan prioritas kebutuhan sekolah, seperti perawatan fasilitas, pembelian alat bantu ajar, dan pengembangan program pendidikan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam penggunaan anggaran, tetapi juga membantu sekolah dalam merencanakan pengeluaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan jangka pendek dan jangka panjang, sehingga mendukung keberlanjutan dan kemajuan program pendidikan.
2. Tantangan dan Solusi
Meskipun kegiatan ini memberikan dampak positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaannya. Berikut adalah tantangan yang muncul serta solusi yang diimplementasikan:
 - a. Tantangan: Minimnya Waktu Peserta untuk Mendalami Materi
Jadwal kerja yang padat membuat peserta memiliki keterbatasan waktu untuk mempelajari materi yang diberikan secara mendalam. Hal ini menyebabkan sebagian peserta memerlukan waktu tambahan untuk memahami konsep yang diajarkan.
 - b. Solusi
Untuk mengatasi masalah ini, tim pengabdian menyediakan panduan tertulis yang dirancang dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Panduan ini mencakup langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan keuangan dan sistem pencatatan yang diajarkan selama pelatihan.
 - c. Tantangan: Kendala Teknis dalam Penggunaan Aplikasi Sederhana
Beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi sederhana yang digunakan untuk pencatatan keuangan, terutama karena minimnya pengalaman sebelumnya dalam menggunakan perangkat lunak tersebut.
 - d. Solusi
Tim pengabdian memberikan waktu konsultasi tambahan yang fleksibel, baik secara daring maupun tatap muka. Melalui sesi ini, peserta dapat berdiskusi langsung mengenai kendala teknis yang dihadapi dan mendapatkan solusi yang sesuai dengan kemampuan masing-masing.

SIMPULAN

1. Kesimpulan
Kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 83 berhasil meningkatkan kapasitas manajemen keuangan sekolah. Meski terdapat beberapa tantangan, hasil akhir menunjukkan bahwa pendampingan ini memberikan dampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah
2. Rekomendasi
 - a. Pihak sekolah perlu melanjutkan pelatihan internal untuk mempertahankan sistem pengelolaan keuangan yang telah diterapkan.
 - b. Mengadopsi teknologi sederhana untuk pencatatan keuangan, seperti aplikasi spreadsheet.
 - c. Mengadakan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management* (16th ed.). Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2020). *Managerial Accounting* (15th ed.). McGraw-Hill Education.
- Ismail, M. B. (2022). Financial Management Practices in Educational Institutions: A Pathway to Sustainability. *Journal of Education Finance and Accountability*, 18(4), 234-251.
- Kartika, D., Mujahidin, E., Indra, H., Indupurnahayu, & Andriana, N. (2023). Perencanaan Keuangan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Idaarah*, 7(1), 134-154.
- Mukherjee, S., & Bera, S. (2021). Enhancing Financial Accountability in Small Educational Institutions: Case Studies and Frameworks. *International Journal of Educational Administration*, 13(2), 45-60.
- Mulyadi. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.

- Najihah, I., & Muhammad, S. H. (2021). Konsep Manajemen Keuangan dalam Lembaga Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Idaarah*, 5(2), 223-239.
- Nugroho, A., & Astuti, R. (2023). "Strategi Pengelolaan Keuangan pada Lembaga Pendidikan Swasta di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 98-112.
- Suharto, R. (2015). *Manajemen Keuangan: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyorini, I., & Hidayat, R. (2023). Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di Kabupaten Labuhanbatu Utara. *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT)*, 4(1), 16-23.